

## Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan

### *MSME Empowerment Through Socialization and Simple Financial Bookowing Training in MSMEs in Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan*

Maulita Ayubi Rachma<sup>1</sup>, Ratih Mukti Azhar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

Email : <sup>1</sup> [20012010200@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010200@student.upnjatim.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 10 Mei 2023

Revised: 12 Juni 2023

Accepted: 14 Juli 2023

#### **Keywords:** *Financial*

*Bookkeeping, Socialization,  
MSMEs*

**Abstract:** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role as a driving force for the Indonesian economy. Kampung Kue Menur UMKM is no exception, which has business potential to develop. However, there are several obstacles faced by MSMEs that can interfere with their development. According to the results of a survey conducted by interviewing MSMEs, it can be seen that there are obstacles to their financial management. The difficulties of MSMEs in preparing simple bookkeeping and determining product selling prices are the main problems faced by MSMEs. Therefore, there is a need for socialization and simple financial bookkeeping training for MSMEs. So that with this dedication, it can be aimed at helping the SMEs of Kampung Kue Menur improve their ability to manage their business finances by carrying out simple financial bookkeeping. The results of the dedication carried out are that MSMEs realize and implement financial bookkeeping in their businesses that have a very important positive impact on businesses such as measuring their business performance, being able to separate personal and business finances, and managing business finances easily.*

#### **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi Indonesia. Tidak terkecuali untuk UMKM Kampung Kue Menur yang memiliki potensi usaha untuk berkembang. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi UMKM sehingga dapat mengganggu perkembangannya. Menurut, hasil survei yang dilakukan dengan wawancara UMKM dapat diketahui bahwa terdapat kendala pada manajemen keuangan mereka. Kesulitan UMKM dalam penyusunan pembukuan sederhana dan penentuan harga jual produk menjadi masalah utama

\* Maulita Ayubi Rachma, [20012010200@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010200@student.upnjatim.ac.id)

yang dihadapi oleh UMKM. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana pada UMKM. Sehingga dengan adanya pengabdian ini, dapat ditujukan untuk membantu para UMKM Kampung Kue Menur meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan melakukan pembukuan keuangan sederhana. Hasil dari pengabdian yang dilakukan adalah para UMKM menyadari dan menerapkan pembukuan keuangan pada usaha mereka memberikan dampak positif yang sangat penting bagi usaha seperti mengukur kinerja usaha mereka, dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mudahnya mengelola keuangan usaha.

**Kata Kunci:** Pembukuan Keuangan, Sosialisasi, UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi (Tri Amanat Sari & Wajuba Perdini Fisabilillah, 2021). Kota Surabaya telah banyak mendukung UMKM yang tersebar pada seluruh kelurahan di Surabaya. Kelurahan Menur Pumpungan termasuk salah satu kelurahan yang memiliki UMKM dengan banyak potensi serta telah terdaftar 255 UMKM. Potensi UMKM banyak bergerak di berbagai bidang termasuk *food and beverage*, *fashion*, *handycraft*, serta jasa. Wilayah RW 09 yang merupakan fokus kegiatan pengabdian memiliki lebih dari 20 UMKM yang terdaftar.

Wilayah RW 09 Menur Pumpungan, memiliki banyak usaha yang berfokus pada *food and beverage*. Sehingga salah satu upaya pemberdayaan UMKM yang dilakukan tim pengabdian yaitu dengan mewujudkan Kampung Kue Menur RW 09. Kampung Kue Menur merupakan upaya menyejahterakan UMKM RW 09 dengan membuat suatu destinasi tujuan sasaran pembeli, yang menyediakan berbagai macam kue, masakan, *dessert*, dll. dari berbagai UMKM di RW 09. Sebelum terwujudnya program tersebut, tim pengabdian melakukan survei mengenai kendala yang dihadapi oleh UMKM RW 09 dan melakukan berbagai sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dibutuhkan berdasarkan hasil survei.

Mayoritas UMKM belum mengetahui bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif diperlukan untuk menentukan kemajuan usaha yang dilakukan. Pada hakikatnya, prosedur pengelolaan keuangan yang tercatat dan terencana dengan baik merupakan langkah awal menuju kesejahteraan finansial di masa depan. Proses pembuatan laporan keuangan ditentukan oleh kebijakan pemilik usaha, namun hanya sedikit pelaku usaha yang melakukan proses penyusunan keuangan UMKM. Pembukuan merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan (Legina & Sofia, 2020). Pembukuan keuangan sangat

penting dilakukan karena dengan pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi usaha ke depannya. Masalah selanjutnya yang ditemui dari UMKM RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan adalah tidak adanya pembukuan keuangan dalam mengelola usahanya. Hal itu terjadi karena pelaku UMKM tidak mau repot untuk membuat pembukuan keuangan dan mereka merasa dengan tidak adanya pembukuan keuangan dapat mengatur antara modal dan laba dari usaha yang mereka jalankan. Meskipun demikian pembukuan transaksi keuangan merupakan hal yang penting dalam berjalannya suatu kegiatan usaha. Dengan tidak adanya pembukuan keuangan maka tidak ada pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan usaha (Alinsari, 2020). Selain itu kurangnya pemahaman yang mereka miliki terkait pembukuan transaksi keuangan yang mengakibatkan para pelaku usaha meremehkan pembukuan transaksi keuangan sehingga pelaku usaha yang memiliki usaha berpotensi menjadi terhambat.

Menurut beberapa pengakuan UMKM dijelaskan bahwa kendala mereka mulai dari tidak adanya pemisahan dana usaha dan pribadi yang membuat keuangan menjadi tumpang tindih, kurangnya pemahaman mengenai penentuan harga jual, kurangnya pemahaman tentang proses pembukuan, dan kurangnya pemahaman terhadap manfaat pembukuan. Sehingga, beberapa UMKM hanya berpatokan pada modal, dimana hasil penjualan cukup diputar kembali sebagai modal. Selain itu, beberapa UMKM kesulitan dalam mengklasifikasikan dan menghitung semua pendapatan, pengeluaran, nilai aset, dan sebagainya. Meskipun beberapa usaha dapat berfungsi normal tanpa menggunakan proses akuntansi yang memadai. Namun, mereka biasanya membuat keputusan hanya berdasarkan pandangan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, dan mereka selalu percaya bahwa usaha beroperasi secara teratur.

Kesulitan UMKM dalam menentukan harga pokok penjualan dan harga jual produk mereka dapat mempengaruhi laba yang diperoleh sehingga mengganggu keberlangsungan usaha mereka. Beberapa UMKM kesulitan menentukan harga jual dikarenakan melihat patokan harga pasar, mereka takut produk tidak laku karena terlalu mahal dari pesaing lain. Padahal, dengan menentukan harga jual UMKM dapat menetapkan persentase laba yang ingin diperoleh. Dengan ini pembukuan keuangan yang tepat dapat membantu pelaku usaha menetapkan harga jual dari biaya-biaya yang dikeluarkan. Apabila pelaku usaha salah perhitungan dalam menentukan harga pokok penjualan dan harga jual produk, maka tidak dapat dipungkiri usaha akan mengalami kerugian (Rahmad Rahim et al., 2022).

Pembukuan dan laporan keuangan bisnis adalah alat untuk menentukan kesehatan bisnis dan menentukan kelangsungan hidup dan dasar kepercayaan konsumen (Hudiyono & Safitri, n.d.). Menurut (Putri Agista & Priatna, n.d.) menyatakan meski masih sedikit melakukan transaksi, namun manfaat pembukuan dapat dirasakan oleh para pelaku UMKM yang terkadang salah dalam mengalokasikan laporan keuangannya. Akibatnya banyak UMKM yang gulung tikar saat ini karena tidak menyadari manfaat pembukuan. Sehingga, sangat penting untuk memberikan kesadaran kepada para pelaku usaha yang kurang memahami pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha.

Berdasarkan kendala tersebut, tim pengabdian akan memberikan sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana pada UMKM Kampung Kue RW 09 sebagai tanggapan atas permintaan mitra. Hal ini disebabkan sebagai upaya pemberdayaan UMKM dalam bentuk Kampung Kue Menur. Hasilnya, tim pengabdian mempersiapkan narasumber dengan sertifikasi di bidang pembukuan dan keuangan, terutama saat memberikan pelatihan kepada UMKM. Sehingga tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha agar keuangan pribadi tidak tercampur dengan keuangan usaha, dengan menetapkan harga jual yang menguntungkan. Serta berharap program ini dapat bermanfaat bagi UMKM memahami pentingnya pembukuan, dapat menyusun pembukuan keuangan baik per hari maupun per bulannya, memahami penentuan HPP dan harga jual, serta membantu proses pengelolaan manajemen usaha.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana melalui pemberian materi dan pelatihan kepada UMKM yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023. Metode yang digunakan pada kajian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengabdian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan dari wawancara dengan mitra UMKM tentang masalah yang mereka hadapi dalam bisnis mereka (Nuvitasari et al., 2019). Prosedur analisis data meliputi mencari dan menyusun data, mendeskripsikan data, menyusun data, memilih data untuk diteliti, dan menarik kesimpulan.

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dimulai dari tahapan survei UMKM mengenai kondisi keuangan usaha, memberikan sosialisasi mengenai pembukuan keuangan UMKM, hingga evaluasi.



**Gambar 1** Alur Pelaksanaan

Berikut merupakan prosedur kerja yang dilaksanakan saat pengabdian, yaitu:

### 1. Persiapan

Tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan, ada beberapa hal yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Pembagian Tim: Melakukan survei kepada 11 UMKM RW 09 serta memberikan solusi dan kendala yang dihadapi UMKM. Pada kegiatan survei ini juga dilakukan pembahasan terkait kebutuhan materi sosialisasi dan pelatihan dengan diskusi bersama pelaku UMKM. Sehingga solusi terkait pembahasan yaitu sosialisasi pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana UMKM, pelatihan UMKM mengenai pembukuan sederhana UMKM dan evaluasi UMKM
- b. Koordinasi antara Kelompok dengan Mitra: Merencanakan pelaksanaan kegiatan secara konseptual dan operasional dengan menetapkan tugas masing-masing anggota.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan pihak kelurahan Menur Pumpungan, RW 09 Menur Pumpungan, serta dosen UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai pemateri. Sosialisasi dilaksanakan di Musholla Al-Ikhlas RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. Pelaksanaan terdiri dari sosialisasi serta pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan

keuangan sederhana UMKM. Pelaksanaan program kerja dilakukan dengan pedoman pendekatan pelaksanaan, sebagai berikut:

**Tabel 1 Pendekatan Pelaksanaan**

No.	Target Luaran	Pendekatan Pelaksanaan
1	Pemahaman UMKM mengenai pentingnya dan dasar pembukuan keuangan.	Sosialisasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pembukuan keuangan UMKM</li> <li>• Manfaat pembukuan keuangan UMKM</li> <li>• Dasar pembukuan keuangan UMKM</li> </ul>
2	Pemahaman UMKM tentang pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha dengan kemampuan pencatatan transaksi	Sosialisasi dan pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat yang dihasilkan dari memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha</li> <li>• Cara pengelolaan keuangan pribadi dan keuangan usaha</li> </ul>
3	Pemahaman UMKM terkait pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar dengan kemampuan pencatatan transaksi	Sosialisasi dan pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggolongan akun kas</li> <li>• Pengertian transaksi kas masuk dan kas keluar</li> <li>• Cara pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar</li> </ul>
4	Pemahaman dan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan pembukuan keuangan	Sosialisasi dan pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan siklus akuntansi, penggolongan akun, konsep debit kredit, dan persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Cara penyusunan laporan keuangan dengan siklus akuntansi</li> </ul>

### 3. Evaluasi

Evaluasi program kerja dilakukan dengan membandingkan kondisi laporan keuangan UMKM sebelum dan sesudah program kerja dilaksanakan. Hasil evaluasi program kerja dilihat dari tingkat perubahan dan keberhasilan UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan laporan keuangan. Serta respons positif UMKM berupa kemampuan dan pemahaman pengelolaan keuangan yang meningkat. Evaluasi dilakukan dengan pedoman indikator evaluasi yang telah dibuat, sebagai berikut:

**Tabel 2 Indikator Evaluasi**

No.	Tujuan	Indikator Keberhasilan
1	UMKM paham mengenai pentingnya dan dasar pembukuan keuangan.	UMKM memiliki pemahaman mengenai pembukuan keuangan
2	UMKM melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha	UMKM memiliki pemahaman pencatatan keuangan pribadi dan kas terpisah
3	UMKM melakukan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar	UMKM memiliki pemahaman transaksi kas harian
4	UMKM melakukan penyusunan laporan pembukuan keuangan dengan siklus akuntansi	UMKM memiliki pemahaman laporan keuangan sesuai siklus akuntansi
5	UMKM melakukan penentuan harga jual produk	UMKM memiliki pemahaman mengenai harga jual produk

## HASIL

Kelurahan Menur Pumpungan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki 255 UMKM terdaftar dengan beragam potensi. Potensi UMKM Menur Pumpungan banyak bergerak di bidang *food and beverage, fashion, handycraft*, serta jasa. RW 09 yang merupakan wilayah fokus kegiatan pengabdian memiliki lebih dari 20 UMKM yang terdaftar. Terdapat 11 UMKM yang terdaftar pada bidang *food and beverage*, sehingga karena hal ini tim pengabdian memelopori adanya Kampung Kue. Kampung Kue Menur merupakan usaha pemberdayaan UMKM RW 09 dengan menciptakan suatu destinasi tujuan sasaran pembeli, dengan menyediakan berbagai macam kue, masakan, minuman, *dessert*, dll. dari berbagai UMKM di RW 09. Sebelum terciptanya rencana tersebut, tim pengabdian melakukan survei terkait kendala yang dialami oleh UMKM RW 09 dan melakukan berbagai sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dibutuhkan berdasarkan hasil survei.



**Gambar 2 Survei UMKM**

Survei dilakukan dengan melakukan wawancara 11 UMKM RW 09 yang berjalan pada bidang *food and beverage* terkait kendala yang dihadapi UMKM. Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, ditemukan bahwa UMKM memiliki berbagai kendala pada usaha mereka. Kendala tersebut mulai dari pengemasan, pemasaran, hingga menentukan harga jual. Namun, sebagian besar kendala berasal dari keuangan usaha UMKM. Identifikasi kendala pengelolaan keuangan tersebut antara lain kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pembukuan keuangan UMKM, mayoritas UMKM sedikit atau bahkan belum mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan, mayoritas UMKM belum melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta belum paham mengenai pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar dan beberapa UMKM tidak mengetahui cara penetapan harga jual produk.



**Tabel 3 Hasil Survei**

No.	Nama Usaha	Permasalahan
1.	Dapur Bunda Sari	Belum melakukan pemisahan keuangan dan cara penetapan harga jual
2	Dapur Bu Santi	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
3	Dapur Mama Noer	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
4	Tiga Putri	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
5	Pawon Mama 25	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan dan belum melakukan pemisahan keuangan
6	Kedai Larasati	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
7	Kue DeLah	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
8	Ketan Ajib	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
9	Dapur Bu Tutik	Sedikit mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan
10	Cook 9 Star	Belum melakukan pemisahan keuangan dan cara penetapan harga jual
11	D'Tegukz Ing Eijaz	Belum melakukan pemisahan keuangan

Dapat disimpulkan melalui hasil identifikasi permasalahan yang dilakukan kelompok 77 KKNT-MBKM, mayoritas UMKM Kampung Kue RW 09 belum menyusun pembukuan keuangan mereka. Sebagai solusi kendala UMKM dalam pengelolaan keuangan, tim pengabdian kelompok 77 KKNT-MBKM mengadakan program sosialisasi dan pelatihan UMKM sebagai upaya perwujudan Kampung Kue dan pemberdayaan UMKM RW 09. Kegiatan program sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh selama 3 jam ini terdiri dari sosialisasi pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana serta pelatihan pembuatan laporan keuangan yang diadakan pada hari Minggu, 21 Mei 2023 mulai dari pukul 10.00 - 13.00 WIB di Musholla Al-Ikhlas RW 09 Menur Pumpungan. Program sosialisasi dan pelatihan ini ditujukan kepada para UMKM Kampung Kue RW 09 dan Ibu PKK RW 09. Kegiatan sosialisasi dibagi tiga menjadi sesi yaitu sosialisasi mengenai pemahaman dan pentingnya pembukuan keuangan yang sesuai siklus akuntansi,

pelatihan pembuatan pembukuan keuangan, dan sesi terakhir adalah tanya jawab berkaitan dengan pembukuan keuangan. Pada semua sesi disampaikan oleh Ibu Diarany Suchayati, SA, MA selaku dosen Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.



**Gambar 3 Program Sosialisasi dan Pelatihan**

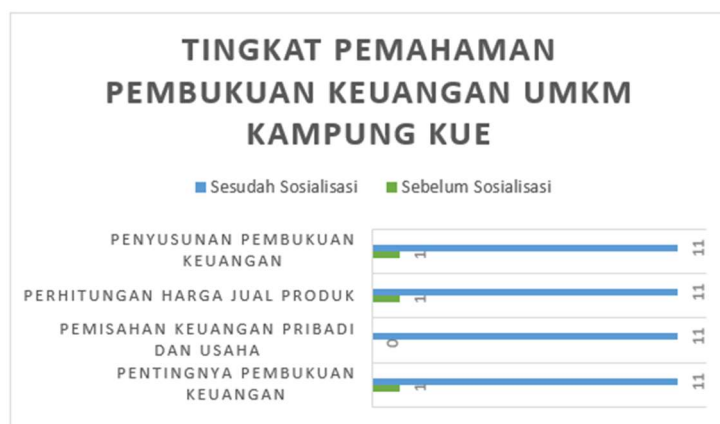
Sosialisasi berlangsung dengan penyampaian pengenalan istilah-istilah akuntansi pada dasar pembukuan keuangan. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi dan pelatihan, yaitu 1.) pembukuan keuangan sederhana yang membahas pentingnya pembukuan keuangan pada usaha kecil dan mikro, penjelasan siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, konsep debit kredit, penggolongan akun, serta perlunya memisahkan dana pribadi dan usaha agar pelaku usaha dapat dengan mudah menganalisis kinerja usaha. 2.) Pembukuan pemasukan dengan mencatat semua pemasukan dari pendapatan penjualan produk atau piutang yang telah terbayar. Pencatatan pemasukan dapat membantu pemasukan setiap harinya, sehingga dapat menghindari kerugian dari kelalaian pemilik usaha. 3.) Pembukuan pengeluaran usaha dengan mencatat semua pengeluaran, mulai dari biaya operasional, pembelian bahan baku, gaji, pajak, dan sebagainya. Saat mencatat pengeluaran, pisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Pembukuan pengeluaran digunakan untuk menentukan jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan dan menyusun tujuan agar modal yang telah dikeluarkan dapat kembali dengan cepat dan menguntungkan. 4.) Pembukuan kas usaha merupakan penggabungan dari pembukuan pemasukan dan pengeluaran yang dapat membantu mengetahui jumlah keuntungan atau kerugian. Dengan membuat laporan arus kas, mencatat uang yang masuk dari penjualan dan uang yang keluar untuk membeli bahan baku berdasarkan kuitansi yang diterima dan diklasifikasikan berdasarkan jenis bahan baku yang dibeli. 5.) Pembukuan laba rugi usaha merupakan hasil akhir dari kondisi keuangan usaha yang berisi keseluruhan pendapatan dan beban usaha, bertujuan untuk mengetahui perusahaan sedang untung atau rugi sehingga dapat evaluasi usaha ke depannya. 6.) Penentuan harga jual sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah

harga pokok produksi hingga harga jual produk supaya menguntungkan sesuai dengan laba yang diinginkan pelaku usaha. Pemberian contoh studi kasus pembukuan keuangan, sesi ini para peserta UMKM diberikan kesempatan untuk belajar menyusun pembukuan keuangan dengan bantuan pemateri.

Setelah sesi sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan satu arah, maka sesi selanjutnya yaitu diskusi tanya jawab dua arah antara pemateri dan peserta. Tim pengabdian menyimpulkan beberapa hasil dari sesi diskusi selama kegiatan berlangsung. Bahwa jika pelaku usaha ingin menabung pendapatan mereka dengan menyisihkan laba, karena tidak terkait dengan usaha. Meminimalisir harga jual produk saat bahan baku naik dapat dilakukan dengan survei pasar melihat pelanggan terlebih dahulu, jika pelanggan tidak masalah dengan harga maka dapat dinaikkan sedikit harganya. Namun, jika pelaku usaha mempertahankan harga jual maka dapat mengurangi bahan baku. Namun sebaiknya, kita dapat mempertahankan kualitas, meskipun harga sedikit naik. Jika ada yang berhutang ke pelaku usaha, dapat dimasukkan ke pembukuan keuangan dan dicatat sebagai piutang usaha. Terkait penyisihan modal untuk berjualan dapat menyisihkan biaya 1x produksi / modal awal disisihkan. Biasanya dilakukan setelah berjualan saat pencatatan transaksi dan menghitung laba selesai dibuat. Pembuatan pembukuan keuangan bagi UMKM sebaiknya dilakukan setiap tiga bulanan sekali untuk mengevaluasi kinerja usaha.

Dapat dikatakan pembukuan keuangan sederhana digunakan sebagai inti informasi usaha, metode pencatatan teratur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan seperti kewajiban, pendapatan, aset, biaya, dan modal (Tunggal Sari et al., 2017). Pembukuan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan hidup usaha karena digunakan untuk melihat pengeluaran dan pemasukan yang lebih teratur dan penggunaan kas lebih terkendali. Hal ini dikarenakan pembukuan merupakan dasar dari sistem akuntansi yang mampu menentukan pergerakan keuangan bisnis secara detail. Pengusaha mikro yang ingin membelanjakan uangnya seefektif dan seefisien mungkin harus memahami manajemen keuangan, karena setiap transaksi perusahaan diteliti dengan cermat dari sudut pandang keuangan (Muttaqien et al., 2022). Dengan demikian, laporan keuangan yang kuat dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan, usaha, dan perencanaan keuangan agar terhindar dari kerugian akibat kesalahan yang dilakukan sendiri. Dengan keuangan yang dikelola secara efektif, keuntungan bisnis dapat meningkat dan berkembang. (Ali et al., n.d.)

Dari program sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman dari pelaku UMKM yang lebih baik tentang pembukuan keuangan. Serta keinginan untuk menerapkan pengetahuan yang dipelajari melalui sosialisasi dan pelatihan. Hasil kegiatan dilihat berdasarkan tanggapan langsung para UMKM yang diberikan pelatihan, berupa diagram yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4 Tingkat Pemahaman UMKM**

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana UMKM yaitu peserta sosialisasi dan pelatihan menunjukkan bahwa program pengabdian seperti ini sangat perlu diadakan. Hal ini karena UMKM beranggapan bahwa program seperti ini dapat membantu dalam penyusunan pembukuan keuangan usaha, dengan metode pemberian materi dan pelatihan langsung yang sangat menarik. Sehingga program sosialisasi dan pelatihan ini memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan keuangan. Lebih lanjut menurut (Erawan Sastroredjo et al., 2022) UMKM harus segera melakukan kajian terhadap usaha yang dijalankannya, karena analisa ini akan membantu dalam proses membangun usaha baru.

UMKM dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan pembukuan keuangan, menetapkan harga jual dan memisahkan antara keuangan pribadi dengan usaha, serta para UMKM Kampung Kue Menur dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memberikan manfaat yang kuat untuk kelangsungan bisnis dan pencegahan risiko. Jika

terjadi kerugian dalam usaha, mereka dapat mengetahui berapa pendapatan dan biaya yang diterima serta besarnya keuntungan/kerugian yang diperoleh dalam sebulan atau tahunan (Pratami et al., 2022). Sebagai contoh UMKM Dapur Bunda Sari menerapkan hasil dari sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan, yang awalnya *owner* kesulitan dalam menetapkan harga dan menyusun pembukuan keuangan sehingga terkadang dana pribadi dan usaha tercampur.

DAPUR BUNDA SARI  
PENGELUARAN PER HARI  
Rabu, 24 Mei 2023

No.	Tanggal	Keterangan	Qty	Harga	Total
1	23-Mei-23	Beras	3 kg	14000	42000
2	23-Mei-23	Ayam Patang	1,5 kg	50000	50000
3	23-Mei-23	Kelapa Parut	500 gr	17000	17000
4	23-Mei-23	Bumbu Ungkep		5000	5000
5	23-Mei-23	Mpan-mpan		3000	3000
6	23-Mei-23	Minyak Goreng	250 ml	8000	8000
7	23-Mei-23	Tempe		20000	20000
8	23-Mei-23	Mie Telor		11000	11000
9	23-Mei-23	Sayur		5000	5000
10	23-Mei-23	Bumbu Ungkep		10000	10000
11	23-Mei-23	LPG		18000	18000
12	23-Mei-23	Syrofoam		24000	24000
13	23-Mei-23	Transportasi	1 liter	10000	10000
14	23-Mei-23	Listrik		5000	5000
<b>TOTAL</b>					<b>228000</b>

DAPUR BUNDA SARI  
PEMASUKAN PER HARI  
Rabu, 24 Mei 2023

No.	Keterangan	Pemasukan (D)	Pengeluaran (K)
1	Saldo 05 Juni 2023	50000	
2	Pendapatan 06 Juni	384000	
3	Bahan Nasi Kuning		228000
<b>TOTAL</b>		<b>434000</b>	<b>228000</b>
<b>SALDO AKHIR</b>			<b>206000</b>

DAPUR BUNDA SARI  
LABA RUGI PER HARI  
Rabu, 24 Mei 2023

Keterangan	Pemasukan (D)	Pengeluaran (K)
Pendapatan 06 Juni 2023	384000	
Harga Pokok Penjualan		228000
Labas Kotor		206000
Tagihan Air		10000
Labas Bersih		196000

DAPUR BUNDA SARI  
PEMASUKAN PER HARI  
Rabu, 24 Mei 2023

No.	Tanggal	Keterangan	Qty	Harga	Total
1	23-Mei-23	Bu Yuni Nasi Kuning	12	12000	144000
2	23-Mei-23	Bu Nita Nasi Kuning	5	12000	60000
3	23-Mei-23	Anak STIESIA Nasi Kuning	4	12000	48000
4	23-Mei-23	Bu RW Nasi Kuning	9	12000	108000
5	23-Mei-23	Bu Dian Nasi Kuning	2	12000	24000
<b>TOTAL</b>					<b>384000</b>

Gambar 5 Pembukuan Dapur Bunda Sari

MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK DAPUR BUNDA SARI  
 $HPP = 228000$   
 $Profit\ Margin = 228000 \times 25\% = 57000$   
 $Harga\ Jual = 228000 + 57000 = 285000 / HARI$

Perkiraan nasi kuning laku 32 porsi dalam sehari  
 $HPP = 285000 / 32 = 9000$   
 $Profit\ Margin = 9000 \times 25\% = 2250$   
 $Harga\ Jual = 9000 + 2250 = 11250 / Porsi$

Gambar 6 Harga Jual Dapur Bunda Sari

## DISKUSI

Sosialisasi ini menambah pengetahuan dan kemampuan wirausaha dalam membuat pembukuan sederhana sehingga meningkatkan motivasi dalam bekerja. Menurut (Pebriani, 2019) pemahaman dan kemampuan UMKM tentang pembukuan meningkat sehingga meningkatkan akses ke keuangan usaha. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembukuan sederhana sangat dibutuhkan, dan diharapkan kegiatan tersebut dapat dilakukan secara berkesinambungan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penyusunan tentang membuat pembukuan keuangan secara sederhana. Melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan membuat pembukuan keuangan UMKM secara sederhana dan memberikan penjelasan pentingnya untuk melakukan pembukuan pada UMKM Kampung Kue di RW 09 Menur Pumpungan mampu mengaplikasikan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu menyusun keuangan secara mandiri. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan diikuti dengan antusias oleh para UMKM untuk menyusun pembukuan keuangan secara sederhana dan mandiri. Dikarenakan pembukuan keuangan yang sistematis memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha serta menghindari risiko adanya kerugian dalam usaha kemudian dan mereka bisa dapat mengetahui berapa pemasukan maupun pengeluaran yang diperoleh serta juga mengetahui besar laba/rugi yang didapat dalam periode tertentu.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas dukungan moril dan finansial berupa dana untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra Kelurahan Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo, RW 09 serta UMKM RW 09 yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga kami dapat melaksanakan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Agista, R. P., Priatna, B., & KOM, S. (2023). SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DESA GEMPOLKARYA. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 5684-5690.
- Ali, S., Inggriyani, F., & Pauzy, D. M. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Instituonal Repositories & Scientific Journals Unpas*, 1–6.
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Erawan Sastroedjo, P., Merry Marianti, M., Permatasari, P., Istiharini, I., & Christi, N. (2022). Pelatihan Manajemen Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Bidang Kuliner Di Kota Bandung. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 47–52. <https://doi.org/10.24071/Aa.V5i2.455>
- Hudiyono, R. F., & Safitri, D. (N.D.). Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama. In *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (Jabt)*(Vol. 4). <https://Scholarhub.Ui.Ac.Id/Jabt>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Pebriani, R. A. (2019). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI MENGENAI PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA BATU BATA DI KELURAHAN TALANG JAMBE. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(2). <https://doi.org/10.36982/jam.v3i2.826>
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280-1286.

- Sukaris, S., Ernawati, E., Rahim, A. R., Arwantini, K. F. P., & Fitria, N. L. (2022). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Penentuan Harga Jual Produk Pada Umkm Desa Betoyoguci. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 349-357.
- Tri Amanat Sari, L., & Wajuba Perdini Fisabilillah, L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 1(3), 178–190. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independen>
- Tunggal Sari, C., Indriani Manajemen, E., & Aub Surakarta, S. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso(Vol. 1, Issue 1).